

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Poster Film

Pada awalnya poster-poster film hanya berupa selebaran yang ditulis dengan huruf-huruf balok berikut coretan-coretan seadanya. Kemudian terjadi perkembangan menjadi gambar-gambar yang menyerupai aktor/aktris yang berperan dalam film berikut adegan-adegan terpilih. Dari sana muncul seniman-seniman yang mulai menggunakan warna-warna berani yang menjadi cikal bakal pengembangan desain poster film.

Sampai pada tahun 1920-an, menurut *Premiere* poster bioskop masih terpengaruh oleh teater. Pada masa itu teknik pembuatan poster masih dibuat dengan teknik litografi, sebelum mereka mengenal foto *offset*. Sebagai alat pemasaran yang utama sebelum era televisi, poster dikatakan tak ternilai harganya. Namun begitu era televisi, serta gedung bioskop berukuran studio merebak, poster-poster berukuran besar mulai berkurang popularitasnya.

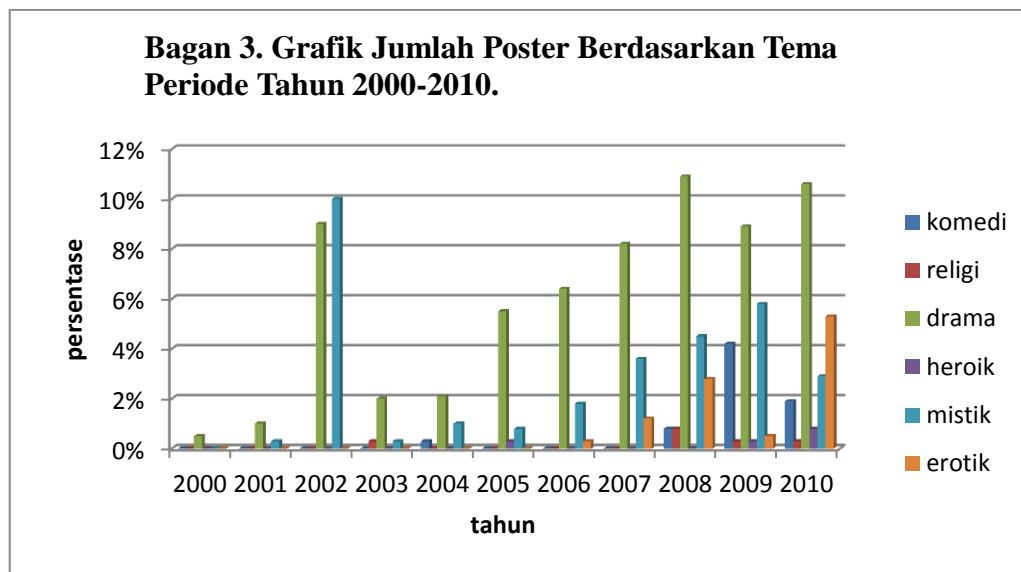
B. Poster Film Indonesia

Poster film Indonesia terus berkembang seiring perkembangan film Indonesia itu sendiri. Dalam pembuatan sebuah poster biasanya ditentukan tema sesuai dengan narasi film tersebut. Tema menurut Stanton dan Kenny adalah makna yang terlihat dari penggambaran sebuah poster.¹ Berdasarkan penelitian mengenai *Trend Poster Film Indonesia Periode tahun 2000-2014* oleh Citra Gustina, diperoleh hasil selama tahun 2000 sampai 2010 sejumlah 378 poster dengan kategori tema antara lain: komedi, drama, religi, heroik, mistik, dan erotik.

Tabel 1. Jumlah Poster Berdasarkan Tema Periode Tahun 2000-2010

Tahun	Tema						Total
	Komedi	Religi	Drama	Heroik	Mistik	Erotik	
2000	-	-	2	-	-	-	2
2001	-	-	4	-	1	-	5
2002	-	-	8	-	1	-	9
2003	-	1	8	-	1	-	10
2004	1	-	8	-	4	1	15
2005	-	-	21	1	3	-	25
2006	-	-	24	-	7	1	32
2007	-	-	31	-	17	2	49
2008	3	3	41	-	17	8	74
2009	16	1	34	1	22	4	76
2010	7	1	40	3	11	19	82
Total	27	6	221	5	84	35	378

¹ Gustina, Citra. 2010. Skripsi. *Trend Poster Film Indonesia Periode Tahun 2000-2010*. Universitas Lampung.



Berdasarkan data yang tergambar pada **Tabel1. Jumlah Poster Berdasarkan Tema Periode Tahun 2000-2010** dan **Bagan1. Grafik Jumlah Poster Berdasarkan Tema Periode Tahun 2000-2010** dapat dilihat terjadi peningkatan pada jumlah poster dengan tema erotik. Poster dengan tema erotik pertama kali muncul pada tahun 2004 sebanyak satu (1) buah poster, kemudian muncul kembali tahun 2006 dengan jumlah yang sama yaitu satu (1) poster. Diikuti tahun 2007 sebanyak dua (2) buah poster, tahun 2008 sebanyak delapan (8) buah poster, menurun di tahun 2009 sebanyak empat (4) buah poster dan bertambah drastis di tahun 2010 sebanyak 19 buah poster. Sehingga secara akumulasi, selama periode tahun 2000-2010, jumlah poster dengan tema erotik sebanyak 35 buah poster atau 9,2 % dari keseluruhan 378 buah poster film Indonesia.

C. Filmografi *Pacar Hantu Perawan* (2011)

Film yang dirilis pada 6 Oktober 2011 ini merupakan salah satu produksi **K2K Production**. Rumah produksi film ini didirikan oleh **K.K. Dheeraj** pada tahun 2006 dengan visi untuk membangun perfilman kontemporer Indonesia. Dengan 150 staff dan kru, K2K Production berusaha meningkatkan dinamisasi film Indonesia bertaraf global dengan menggabungkan sinematografer, teknisi, aktor dan aktris yang terbaik di bidangnya.²

K.K. Dheeraj adalah seorang produser film Indonesia keturunan India yang seringkali menghasilkan film-film bertajuk komedi dewasa atau horor komedi yang kontroversial. K.K. Dheeraj dikenal sering menggunakan aktris porno dari luar negeri dalam film-filmnya, seperti Leah Suzuki dalam *Rayuan Arwah Penasaran* (2010), Terra Patrick dalam *Rintihan Kuntilanak Perawan* (2010), Vicky Vette dalam *Pacar Hantu Perawan* (2011), dan Sasha Grey dalam *Pocong Mandi Goyang Pinggul* (2011).³

K2K Production membuat film *Pacar Hantu Perawan* (2011) di dua lokasi yang berbeda yaitu sebagian di Indonesia dan sisanya dibuat di Hot Springs, Arkansas, Amerika Serikat. Pengambilan gambar sengaja dibuat terpisah untuk menghindari terjadinya kerawanan sosial dan demi keamanan semua kru yang terlibat. Film ini disutradarai oleh Yoyok Dumprink dan ditulis oleh Melonys.

² Sumber: *k2kproduction.com* diakses pada 25 Maret 2014.

³ Sumber: *e-magazine kapanlagi.com* dengan judul *K.K. Dheeraj dan Sensasi dalam Film-Filmnya* diakses pada 25 Maret 2014.

Film ini dibintangi oleh Dewi Perssik sebagai *Mandy*, Vicky Vette sebagai *Vicky*, Misa Campo sebagai *Misa*, Jonathan Frizzy sebagai *Romy*, Natha Narita sebagai *Joyce*, Rafi Cinoun sebagai *Alex*, dan Olga Syahputera sebagai *Yoga*. Film ini lulus sensor pada 28 Juni 2011 dengan masa tayang 70 menit, tapi kemudian direvisi, disensor ulang, dan lulus dengan masa tayang 76 menit pada tanggal 22 Juli 2011.

Gambar 1 Dewi Perssik



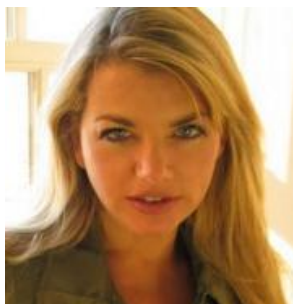
Gambar 3 Misa Campo



Gambar 5 Natha Narita



Gambar 2 Vicky Vette



Gambar 4 Jonathan Frizzy



Gambar 6 Rafi Cinoun



Gambar 7 Olga Syahputra



Gambar 8 K.K. Dheeraj



D. Sinopsis Film *Pacar Hantu Perawan* (2011)

Vicky, Mandy, dan Misa adalah kakak beradik sekandung. Alasan pekerjaan membuat mereka harus tinggal di dua negara yang berbeda: Vicky dan Misa di Amerika, sedangkan Mandy tinggal di Indonesia bersama Opa dan managernya, Joyce. Suatu hari Mandy yang sedang jenuh pergi berwisata bersama Joyce dan pacarnya Alex, ke sebuah hutan yang asri. Tempat itu dijuluki *Hutan Jodoh*, karena memiliki pancuran keramat yang bisa memberi jodoh. Joyce merasa menemukan Alex setelah melakukan ritual mandi di tempat itu. Dan ia yakin bahwa Mandy akan mengalami keberuntungan yang sama dengannya bila melakukan ritual di *Hutan Jodoh* tersebut.

Ternyata Mandy tidak percaya pada hal-hal yang bersifat takhayul, tetapi ia menerima saran Joyce sekadar untuk menyegarkan pikiran yang penat. Mandy, Joyce, dan Alex sampai di *Hutan Jodoh* pada sore hari dan mereka langsung melakukan mani ritual di pancuran tersebut. Malamnya, ketika sedang mengitari hutan, Mandy bertemu dengan seorang pria tampan bernama Romy. Mereka pun saling terpikat dan jatuh cinta.

Sepulangnya dari *Hutan Jodoh*, tiba-tiba Opa Mandy meninggal dunia akibat terkena korsleting listrik. Mandy merasa sangat kehilangan, tetapi merasa terhibur karena kehadiran Romy yang setia menemani. Hubungan mereka menjadi semakin dekat. Bersamaan dengan kedekatan mereka yang semakin akrab, Mandy

mengalami keanehan demi keanehan. Mandy sering pergi ke kuburan Belanda tanpa sadar, seolah ia pergi berdua mengunjungi rumah Romy. Mandy tidak menyadari hal itu.

Sebagai sahabat, Joyce dan Alex merasa prihatin terhadap sikap aneh Mandy. Mereka pun diam-diam mengikuti Mandy ke kuburan Belanda yang sering dikunjunginya di malam hari. Mereka ingin tahu apa yang sebenarnya terjadi. tanpa di duga, Joyce dan Alex bertemu dengan penjaga kuburan yang bernama Yoga. Ternyata Yoga sudah mengetahui kebiasaan Mandy yang mengunjungi kuburan Belanda di malam hari. Yoga berpendapat bahwa Mandy telah terkena kutukan hantu *Hutan Jodoh*.

Hantu *Hutan Jodoh* bergentayangan karena mati secara misterius akibat ulahnya yang tidak percaya pada keramatnya ritual mandi di pancuran *Hutan Jodoh* dan bersikap tidak sopan di tempat itu. Untuk menghilangkan kutukan tersebut, saudara Mandy harus menjalankan puasa selama tiga hari berturut-turut kemudian membakar peti mati dan mayat hantu *Hutan Jodoh*. Joyce dan Alex berusaha menyadarkan Mandy atas hal buruk yang menimpa dirinya, tetapi ternyata Mandy bersikeras bahwa Romy bukanlah hantu *Hutan Jodoh* dan mereka akan menikah secepatnya.

Joyce dan Alex pun berusaha memusnahkan peti dan mayat Romy yang berada di *Hutan Jodoh* dengan membakarnya. Mandy menangis melihat bayangan Romy

yang meminta tolong padanya saat peti itu dibakar. Namun akhirnya Mandy menyadari bahwa apa yang dikatakan kedua sahabatnya itu benar. Akhirnya Mandy pun mengulangi ritual mandi di *Hutan Jodoh* untuk menghilangkan kutukan yang menimpa dirinya.